

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan kurikulum tersebut.

Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Arti guru atau pendidik pada prinsipnya tidak hanya mereka yang mempunyai kualifikasi keguruan secara formal yang diperoleh dari bangku sekolah atau perguruan tinggi saja, namun yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³ Oleh karena itu, tugas seorang guru tidaklah mudah tidak hanya mengajar di dalam kelas kemudian selesai begitu saja. Akan tetapi guru sangat mengupayakan kemampuan belajar peserta didiknya. Sehingga setelah kegiatan pembelajaran selesai peserta didik tetap ingat dengan apa yang diajarkan dan mampu mengamalkannya. Contohnya ilmu

² Undang-undang Sisdiknas nomer 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2010), hal 3.

³ Zaenal mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (pekalongan : STAIN pekalongan Press ,2015),hal 5

membaca Al-Qur'an yang diajarkan oleh para guru yang bisa diamalkan saat membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dikarenakan salah satu tugas pokok guru adalah mendidik, maka guru Pendidikan Agama Islam pun harus mampu memiliki sebuah strategi dalam pembelajaran yang menarik, efektif dan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar terutama kesulitan siswa dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁴

Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan pembelajaran dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan yang penting. Tujuannya adalah agar tercipta tujuan pendidikan islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani. Jika pendidikan Al Qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai Al Qur'an pun akan membumi di masyarakat.⁵

⁴ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dan Humor*, (Jakarta : Bumi Aksara,2012), hal 12

⁵ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam, Cet II*, (Jakarta: PT Ciputat Press,2015) hal,xiii

Dengan realita yang terjadi saat ini banyaknya sekolah umum yang hanya unggul dalam nilai akademiknya saja, namun kurang dalam non akademiknya seperti membaca Al-Qur'an. Banyak peserta didik khususnya jenjang sekolah menengah ke atas yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an bahkan buta huruf belum bisa membaca Al Qur'an sedangkan membaca Al-Qur'an bernilai ibadah bagi seorang muslim. Maka dari itu, sekarang ini banyak lembaga pendidikan yang berusaha menciptakan lulusan yang berkualitas baik dalam bidang umum maupun bidang keislaman. Minimnya kemampuan membaca Al-Qur'an disekolah umum menjadi masalah dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Disini strategi guru PAI sangat penting dalam menunjang kemampuan semangat membaca Al-Qur'an di sekolah umum seperti di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Guru harus mempunyai strategi khusus dan solusi yang tepat agar peserta didik mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Sekolah ini merupakan sekolah umum yang juga sangat memperhatikan ilmu-ilmu keagamaannya seperti membaca Al Qur'an. Lulusan dari sekolah ini diharapkan tidak hanya menguasai bidang ilmu umum namun juga mampu menguasai ilmu agama yang menjadi nilai plus untuk sekolah ini sendiri terutama para alumni atau lulusan, hal inilah yang menjadi ciri khas dari SMAN 1 Rejotangan yang berbeda dengan sekolah umum yang lain. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik, guru harus mempunyai beberapa strategi khusus di

dalam maupun diluar pembelajaran yang mampu menunjang peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik. Strategi tersebut diantaranya seperti pembelajaran terpusat di masjid, kemudian membaca *juz amma* sebelum pelajaran dilanjutkan dengan proses pembelajaran sesuai materi PAI yang akan diajarkan. Selain strategi guru PAI di dalam pembelajaran ada juga di luar pembelajaran seperti progam SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) yang didalamnya ada progam hafalan *juz 'amma*, sebagai penunjang kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik

Melihat beberapa penjelasan di atas diantara lain mengapa peneliti memilih lokasi SMAN 1 Rejotangan Tulungagung sebagai tempat penelitian, karena peneliti merasa lokasi tersebut sangat menarik dan banyak hal baik bahkan unik yang sangat cocok untuk menjadi objek penelitian. Dimana disekolah umum yang pada umumnya lebih berfokus pada ilmu-ilmu dan pelajaran umum, namun disini guru PAI mempunyai strategi khusus untuk peningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik sekaligus menjadi ciri khas dari sekolah ini.

Hal ini sangat penting bagi peneliti karena membaca Al-Qur'an sangatlah penting untuk bekal hidup beragama dan bermasyarakat karena Al Qur'an berisi petunjuk bagi manusia. Menurut peneliti program seperti itu sangat penting diterapkan di sekolah-sekolah untuk meningkat kualitas peserta didik khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Dari hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui

bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?
3. Bagaimana implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan peneliti di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

3. Untuk mendeskripsikan implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, lebih khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik, dan diharapkan dapat menambah referensi bacaan dan sebagai pertimbangan dalam strategi pengembangan sekolah, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para mahasiswa yang mengambil program Pendidikan Guru Agama Islam untuk mengidentifikasi tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Selain itu penelitian ini juga merupakan jawaban dari fakta yang ada di lapangan bahwa peserta didik yang belum bisa membaca Al Qur'an bukan sepenuhnya kesalahan dari peserta didik itu sendiri, melainkan dapat disebabkan faktor eksternal lain seperti orang tua dan guru. Orang tua dan guru juga dianggap

penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik. Khususnya dalam sekolah umum seperti SMAN 1 Rejotangan ini strategi guru PAI sangat berperan penting dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didiknya, guna menyeimbangkan antara keilmuan umum dan keilmuan keagamaan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Karya tulis ilmiah bisa untuk membantu kepala sekolah dalam mengondisikan guru-guru untuk mengetahui tentang seberapa besar pengaruh kegiatan ngaji sebelum pembelajaran PAI tersebut supaya mampu memperbaiki metode dalam mengajari peserta didik dalam belajar tentang Al-Qur'an dan juga memantau para peserta didik dalam belajar pada kegiatan ini.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan refleksi dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam terutama mengajari peserta didik dalam mengenal Al-Qur'an dan untuk lebih memacu guru dalam memberikan contoh baik bagi siswa supaya lebih rajin dalam belajar demi mencapai prestasi yang baik.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat dijadikan tambahan kepustakaan pada kategori bidang karya ilmiah dan juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk lebih giat belajar lagi supaya mendapat prestasi yang baik

serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan dapat mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai masukan dan inspirasi untuk mengembangkan dan memperbaiki penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk, arahan, serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang akan datang dengan lebih baik.

e. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dapat dijadikan sumber kepustakaan untuk memaksimalkan pengetahuan yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan

E. Penegasan Istilah

Agar dapat memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam tema proposal ini maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun secara operasional yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan

dengan pembelajaran atau belajar mengajar maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁶

Strategi menurut Saiful Bahri Djamarah yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.⁷ Jadi dapat diartikan bahwa strategi adalah perencanaan yang berisi tentang beberapa rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah titik pandang dan arah perbuatan yang diambil dalam

⁶ Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hal.1

⁷ Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.5

rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini, strategi guru harus mampu menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat tercapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan berhasil secara efektif.

b. Guru

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk hidup yang mandiri.

Syaiful Bahri Djamarah (dalam Mastura Ika) mengatakan “Guru adalah orang yang memberikan

pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di mushollah, di rumah dan sebagainya”.⁸

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru merupakan sosok panutan atau contoh bagi peserta didik. Guru harus bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik di lembaga formal maupun non formal. Keberhasilan pendidikan karakter sangat tergantung dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Jadi, sosok seorang guru dapat menjadi cerminan bagi peserta didik yang sangat menentukan karakternya.

c. Kemampuan Membaca Al Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa:

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang selanjutnya menjadikan kemampuan mempunyai arti menguasai berasal dari nomina yang sifatnya mana suka.⁹

Menurut Masj'ud Syafi'i kemampuan membaca Al Qur'an adalah kemampuan dalam melafalkan Al Qur'an

⁸Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hal.3

⁹ Amran Ys Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Cet. V*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hal. 145

dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat dalam Al Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan serta tidak terburu-buru sesuai dengan hukum tajwid.¹⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diartikan tingkat kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik oleh peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan atau keahlian melafalkan ayat-ayat Al Qur'an serta membaguskan bacaan huruf/ kalimat-kalimat dalam Al Qur'an satu persatu dengan terang, tenang, perlahan serta tidak terburu-buru sesuai dengan hukum tajwidnya.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional bahwa "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung" adalah kegiatan yang ada di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, untuk melatih dan membina peserta didik, seperti membaca Al-Qur'an setiap pagi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang wajib di ikuti oleh semua peserta didik yang ada di madrasah tersebut, yang dilaksanakan setiap hari sebelum memasuki jam pembelajaran PAI. Selain itu diwajibkannya melaksanakan solat dhuha untuk seluruh peserta didik yang akan mengikuti pelajaran PAI , kemudian dilanjutkan dengan membaca juz 30 yang

¹⁰ A. Mas'ud Sjafi'I, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001) hal. 3

dilaksanakan sebelum memasuki jam pelajaran PAI. Di luar pembelajaran PAI juga ada program SKU (Syarat kecakapan Ubudiyah) yang di dalamnya ada hafalan *jus 'amma, asma'ul husna* dan doa-doa sebagai penunjang peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama (inti)

- a. Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang deskripsi teori tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan membahas tentang penelitian terdahulu.
- c. Bab III Metode penelitian, pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang meliputi terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data,

teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

- d. Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini memaparkan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, dan temuan penelitian.
 - e. Bab V Pembahasan, pada bab ini akan dibahas tentang strategi guru PAI sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta implikasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - f. Bab VI Penutup, pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir

Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, yang dapat berupa lampiran pedoman wawancara atau observasi, dokumentasi foto, surat izin penelitian, surat pernyataan keaslian dan daftar riwayat hidup.